

**IMPLEMENTASI PERATURAN WALI KOTA PADANG SIDEMPUAN  
NOMOR 28 TAHUN 2021 TENTANG PENGEMBANGAN KOTA LAYAK  
ANAK (STUDI KLASTER PERLINDUNGAN KHUSUS)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi Publik  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



**OLEH :**

**Indra Nauli Siregar  
1910843017**

**Dibimbing Oleh:**

**Kusdarini, S.IP, M.PA  
Dr. Hendri Koeswara, S.IP, M.Soc.Sc**

**DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2024**

## ABSTRAK

**Indra Nauli Siregar, No BP: 1910843017, Implementasi Peraturan Walikota Padang Sidempuan Nomor 28 Tahun 2021 Tentang Pengembangan Kota Layak Anak (Studi Klaster Perlindungan Khusus). Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Andalas, Padang, 2024. Dibimbing oleh: Kusdarini, S.IP, M.PA dan Dr. Hendri Koeswara, S.IP.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya kasus klaster perlindungan khusus tiap tahunnya dibandingkan klaster lainnya pada kota layak anak di Indonesia. Tetapi ada beberapa kota di Indonesia yang mengalami penurunan termasuk pada Kota Padang Sidempuan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Implementasi Peraturan Walikota Padang Sidempuan Nomor 28 Tahun 2021 Tentang Pengembangan Kota Layak Anak.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Informan dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling. Penelitian ini mengacu pada teori Van Meter dan Van Horn yang mencakup enam variabel yaitu standar dan sasaran kebijakan, sumber daya, komunikasi antar organisasi, karakteristik agen pelaksana, kondisi sosial, ekonomi dan politik serta disposisi implementor.

Hasil dan temuan menunjukkan implementasi Perwako Padang Sidempuan Nomor 28 Tahun 2021 Tentang Pengembangan Kota Layak Anak Klaster Perlindungan Khusus belum terimplementasi dengan maksimal. Meskipun kasus perlindungan khusus Kota Padang Sidempuan mengalami penurunan secara signifikan. Namun pada pelaksanaannya belum terlaksana dengan baik, dan juga ada beberapa tujuan perlindungan khusus pada pasal 19 yang belum terlaksana dengan baik yaitu program pencegahan dari gugus tugas perlindungan khusus yang belum optimal serta anak dalam perlindungan khusus yang belum terlindungi dari stigma negatif masyarakat. Kurangnya interaksi gugus tugas dengan masyarakat menjadi hambatan dari pelaksanaan tujuan tersebut. Hal ini dipengaruhi dari beberapa kendala pada variabel dari teori Van Meter Van Horn yaitu kualitas sumber daya, komunikasi dan koordinasi, norma, pemahaman implementor hingga faktor eksternal.

**Kata Kunci : Implementasi, Peraturan, Pengembangan Kota Layak Anak, Perlindungan Khusus**

## ABSTRACT

**Indra Nauli Siregar, No BP: 1910843017, Implementation of Padang Sidempuan Mayor Regulation Number 28 of 2021 concerning Child Friendly City Development (Special Protection Cluster Study). Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2024. Supervised by: Kusdarini, S.IP, M.PA and Dr. Hendri Koeswara, S.IP**

This research is motivated by the high number of cases of special protection clusters each year compared to other clusters in child-friendly cities in Indonesia. However, there are several cities in Indonesia that have experienced a decline, including the city of Padang Sidempuan. This research aims to describe the implementation of Padang Sidempuan Mayor Regulation Number 28 of 2021 concerning the Development of Child Friendly Cities.

Researcher uses a descriptive qualitative approach. Data collection techniques were conducted through interviews, observation and documentation. Informants were selected using purposive sampling technique. This research refers to the theory of Van Meter and Van Horn which includes six variables, namely policy standards and objectives, resources, inter-organizational communication, characteristics of implementing agents, social, economic and political conditions and implementor disposition.

The results and findings show that the implementation of Padang Sidempuan Mayor Regulation Number 28 of 2021 concerning the Development of Child-Friendly Cities for the Special Protection Cluster has not been implemented optimally. Although the cases of special protection in Padang Sidempuan City have decreased significantly. However, in its implementation it has not been implemented properly, and there are also several special protection objectives in article 19 that have not been implemented properly, namely the prevention program from the special protection task force which has not been optimal and children under special protection who have not been protected from negative stigma in society. The lack of interaction between the task force and the community is an obstacle to the implementation of these objectives. This is influenced by several obstacles in the variables of the Van Meter Van Horn theory, namely the quality of resources, communication and coordination, norms, understanding of implementers and external factors.

**Keywords: Implementation, Regulations, Child Friendly City Development, Special Protection**